

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi di Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini dapat kita lihat sebagaimana semakin banyak orang yang tidak dapat melihat (tunanetra) namun dapat menggunakan aplikasi di telepon genggam untuk kehidupan sehari-hari. Hal yang dimaksud adalah melakukan *chatting* melalui telepon genggam, menonton berita bahkan sampai menggunakan aplikasi ojek online sebagai salah satu sarana bepergian mereka (Abyan, 2023).

Kemajuan teknologi tidak menghilangkan tingkat kepedulian sosial terhadap sesama manusia. Dengan rasa solidaritas yang tinggi, Universitas Multimedia Nusantara menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk mengajarkan cara pembuatan siniar kepada teman yang berkebutuhan khusus terutama mereka yang tidak bisa melihat. Dengan motivasi seperti itu, penulis tergerak hatinya untuk membantu mengajarkan kepada teman netra.

Ilmu yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara kepada teman netra berasal dari dua program studi, yaitu Jurnalistik Digital dan Film. Dalam hal ini, hal yang diajarkan kepada mereka lebih cenderung cara membuat berita dan cara merekam serta mengedit suara. Penulis berharap ilmu-ilmu yang dibagikan kepada teman netra dapat memberikan kesan yang baik bagi mereka. Selain itu, hal-hal yang telah diajarkan diharapkan dapat menjadi bekal untuk mereka ke depannya ketika ingin membuat siniar di kemudian hari.

Peran penulis dalam proyek ini adalah mengajarkan *sound design*. *Sound design* adalah salah satu unsur yang dapat membangun segi cerita dari sebuah karya audiovisual (Holman, 2010, hlm. 145). Selain itu, suara dapat menjadi sumber informasi bagi penonton (Barbosa & Dizon, 2020, hlm. 2). Dalam dunia film, suara-suara seperti suara tukang bakso lewat, suara pesawat lewat, akan

memberikan pemahaman cerita kepada penonton. *Sound designer* adalah orang yang mendesain suara yang berfungsi untuk mendukung cerita dalam produk audiovisual.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud serta tujuan penulis untuk magang terdapat beberapa hal. Salah satu hal yang mendorong penulis untuk melakukan magang adalah syarat kelulusan serta mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn). Hal kedua yang mendorong penulis adalah mengasah kemampuan *soft skill* serta *hard skill* penulis dalam dunia audio. Kemudian, penulis juga memiliki tujuan agar ke depannya dapat memahami serta dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang memiliki kebutuhan khusus, terutama bagi teman netra. Hal terakhir yang menjadi tujuan penulis adalah mendapatkan lebih banyak relasi, terutama dalam bidang jurnalistik maupun film.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mendapatkan tawaran untuk magang dalam program ini melalui dosen Program Studi Film, bapak Raden Adhitya Indra Yuana. Beliau menjelaskan bahwa program ini adalah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang berada di bawah kerjasama Program Studi Film dan Program Studi Jurnalistik Digital, Universitas Multimedia Nusantara. Program tersebut bernama “PKM Komunitas Tunanetra di Mitra Netra dalam Penciptaan Karya Siniar di Lebak Bulus”. Melalui program PKM ini, Universitas Multimedia Nusantara mengajarkan kepada teman netra dalam pembuatan siniar.

Penulis tergerak hatinya untuk membantu teman netra dalam pembuatan siniar dan memutuskan untuk bergabung dengan program ini. Program magang dimulai pada 14 Juli 2023 dan berakhir pada 20 Desember 2023. Penulis sendiri diawasi oleh Bapak Raden Adhitya Indra Yuana selaku perwakilan dosen Program Studi Film pada PKM ini.

Sebelum diterima magang, penulis memberikan *cover letter*, *curriculum vitae* (CV) serta *portofolio* kepada Program Studi Film Universitas Multimedia

Nusantara. Setelah menunggu beberapa minggu, pada akhirnya penulis mendapatkan surat jawaban dari *cover letter* mengenai kapan penulis mulai melakukan magang. Hari kerja magang penulis adalah hari Senin-Jumat dengan jam kerja pukul 08:00 - 17:00. Selama magang, baik saat melakukan pengajaran maupun rapat, penulis diberikan makan siang. Ketika melakukan pengajaran, penulis mendapatkan uang transportasi.

